

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode dan prosedur penelitian yang dilakukan. Pada bab ini akan dijelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data yang kemudian diolah dengan metode statistik (Cresswell, 2013). Berdasarkan tujuan dan hipotesis, desain penelitian yang digunakan adalah korerasional, yaitu untuk melihat hubungan antara kecemasan kencan (X) dengan kesepian romantis (Y).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah individu yang berada pada rentang usia 20-40 tahun (Papalia, Olds dan Feldman, 2008) dan tidak sedang menjalin hubungan formal atau pernikahan

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* menurut Cresswell (2013) adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan dan kesiapan responden, yaitu responden yang memenuhi kriteria dan kebetulan dijumpai oleh peneliti. Jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ untuk populasi tidak terhingga atau tidak diketahui jumlahnya, minimal jumlah sampel yang diperlukan adalah 349 sampel. Adapun jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 436 orang.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu kecemasan kencan dan kesepian romantis.

1. Kecemasan Kencan

a. Definisi Konseptual

Menurut Glickman dan La Greca (2004) kecemasan kencan adalah kekhawatiran, kesusahan, dan hambatan yang dialami selama interaksi dengan pasangan kencan atau lawan jenis (calon pasangan kencan).

b. Definisi Operasional

Kecemasan kencan adalah perasaan khawatir dan kesulitan yang dirasakan individu terhadap hubungan dengan lawan jenis, yang ditandai dengan adanya rasa takut akan evaluasi negatif, hambatan ketika bergaul dengan lawan jenis serta hambatan ketika bergaul dalam kelompok heteroseksual. Secara operasional diukur menggunakan *Dating Anxiety Scale for Adolescent (DAS-A)* dari Glickman dan La Greca (2004).

2. Kesepian Romantis

a. Definisi Konseptual

DiTomasso dan Spinner (1993) menyatakan kesepian romantis sebagai kondisi kesepian yang dirasakan individu akibat tidak terpenuhinya hubungan yang intim dengan lawan jenis.

b. Definisi Operasional

Kesepian romantis adalah kondisi yang dirasakan individu ketika tidak terpenuhinya hubungan yang intim dengan lawan jenis yang ditandai dengan kurangnya kelekatan secara emosional dengan pasangan atau lawan jenis. Secara operasional diukur menggunakan *SELSA-S: Romantic Subscale* dari DiTomasso, Branner dan Best (2004).

D. Instrumen Penelitian

Terdapat dua instrumen dalam penelitian ini, yaitu instrumen untuk mengukur kecemasan kencan dan instrumen untuk mengukur kesepian romantis.

1. Instrumen Kecemasan Kencan

a. Identitas instrumen

Kecemasan kencan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Dating Anxiety Scale for Adolescent (DAS-A)* yang dibuat oleh Ahmad Sopian, 2023

HUBUNGAN KECEMASAN KENCAN DENGAN KESEPIAN ROMANTIS PADA DEWASA AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Glickman dan La Greca (2004). Walaupun alat ukur ini awalnya ditujukan pada remaja, berdasarkan penelitian Adamczyk dkk. (2021) DAS-A juga relevan untuk digunakan pada usia dewasa. Alat ukur ini terdiri atas 21 item yang mengukur tiga dimensi dalam kecemasan kencan, yaitu *fear of negative evaluation-dating*, *social distress-dating*, dan *social distress group*. Versi asli DAS-A menggunakan bahasa Inggris, dalam penelitian ini peneliti menggunakan DAS-A yang telah diadaptasi oleh Maharani (2015). Koefisien realibilitas alat ukur ini mencapai 0.95 atau sangat reliabel.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Gambaran instrumen DAS-A dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen DAS-A

No.	Dimensi	Jumlah Item	
		Favorable	Unfavorable
1	<i>Fear of Negative Evaluation-Dating</i>	10	-
2	<i>Social Distress-Dating</i>	7	-
3	<i>Social Distress-Group</i>	4	-
Total		21	

c. Pengisian instrumen

Pada proses pengisian instrumen, subjek diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri subjek atas pernyataan-pernyataan yang diberikan. Subjek memberikan jawaban dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disediakan, yaitu (1) Sama sekali bukan diri saya (2) Ada sedikit kemiripan dengan diri saya (3) Agak mirip saya (4) Mirip saya (5) Sangat mirip saya.

d. Penyebaran

Penyebaran jawaban responden pada instrumen kecemasan kencan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Skoring Instrumen Kecemasan Kencan

Item	Skor				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Favorable	1	2	3	4	5

e. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini kategorisasi skor pada instrumen kecemasan kencan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah yang didasarkan pada rata-rata dan standar deviasi teoritisnya (Azwar, 2013). Rata-rata dan standar deviasi teoritis pada Adapun kategorisasi dan interpretasi kategori kecemasan kencan dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4 berikut

Tabel 3.3
Kategorisasi Skor Instrumen Kecemasan Kencan

Kategori	Norma
Tinggi	$X \geq 77$
Sedang	$49 \leq X < 77$
Rendah	$X < 49$

Tabel 3.4
Interpretasi Kategorisasi Skor Instrumen Kecemasan Kencan

Kategori	Interpretasi
Tinggi	Kategori tinggi menunjukkan bahwa individu ketika berinteraksi dengan lawan jenis memiliki perasaan khawatir serta menghadapi kesulitan dalam proses interaksinya
Sedang	Kategori sedang menunjukkan bahwa individu ketika berinteraksi dengan lawan jenis memiliki perasaan khawatir serta menghadapi kesulitan dalam interaksinya. Namun, kekhawatiran dan kesulitan yang dirasakan tidak terlalu tinggi.
Rendah	Kategori rendah menunjukkan bahwa individu ketika berinteraksi dengan lawan jenis memiliki tingkat perasaan khawatir yang rendah serta kurang memiliki kesulitan dalam proses interaksinya.

Ahmad Sopian, 2023

HUBUNGAN KECEMASAN KENCAN DENGAN KESEPIAN ROMANTIS PADA DEWASA AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Instrumen Kesepian Romantis

a. Identitas Instrumen

Kesepian romantis dalam penelitian ini diukur menggunakan *Short Version of Social and Emotional Loneliness for Adults (SELSA-S)* dari DiTommaso, Brannen dan Best (2004), yang merupakan versi singkat dari *Social and Emotional Loneliness for Adults (SELSA)* dari DiTommaso dan Spinner (1993). Namun, peneliti hanya menggunakan salah satu dari tiga *subscales* pada SELSA-S, yaitu *romantic subscale*. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, *romantic subscale* memiliki reliabilitas dan validitas yang memadai (DiTommaso dkk. 2004). *Romantic subscale* terdiri atas lima item dengan dua item *favorable* dan tiga item *unfavorable*. Versi asli alat ukur ini berbahasa inggris, dalam penelitian ini peneliti menggunakan versi adaptasi dari Maharani (2015). Koefisien reliabilitas SELSA-S: *Romantic subscale* mencapai 0.64.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Gambaran instrumen SELSA-S Romantic Subscale dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen SELSA-S Romantic Subscale

No.	Dimensi	Jumlah Item	
		Favorable	Unfavorable
	<i>Romantic Loneliness</i>	4	1
Total		5	

c. Pengisian instrumen

Pada proses pengisian instrumen, subjek diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri subjek atas pernyataan-pernyataan yang diberikan. Subjek memberikan jawaban dengan memilih salah satu dari tujuh alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Netral (N), Agak Sesuai (AS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

d. Penyeoran

Penyeoran jawaban responden pada instrumen kesepian romantis dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Skoring Skala Kesepian Romantis

Item	Skor						
	STS	TS	KS	N	AS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6	7
<i>Unfavorable</i>	7	6	5	4	3	2	1

e. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini kategorisasi skor pada instrumen kecemasan kencan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah yang didasarkan pada rata-rata dan standar deviasi teoritisnya (Azwar, 2013). Rata-rata dan standar deviasi teoritis pada skala kesepian romantis adalah 20 dan 6. Adapun kategorisasi dan interpretasi kategori kesepian romantis dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 berikut.

Tabel 3.7
Kategorisasi Skor Instrumen Kesepian Romantis

Kategori	Norma
Tinggi	$X \geq 25$
Sedang	$15 \leq X < 25$
Rendah	$X < 15$

Tabel 3.8
Interpretasi Kategorisasi Skor Instrumen Kesepian Romantis

Kategori	Interpretasi
Tinggi	Kategori tinggi menunjukkan bahwa individu sedang berada dalam kondisi kesepian romantis dan memiliki kebutuhan yang tidak terpenuhi akan hubungan dengan lawan jenis.
Sedang	Kategori sedang menunjukkan bahwa individu cenderung berada dalam kondisi kesepian romantis dan kurang terpenuhi kebutuhannya dalam hal kelekatan dengan lawan jenis.
Rendah	Kategori rendah menunjukkan bahwa individu tidak sedang berada dalam kondisi kesepian romantis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari empat bagian, yaitu *informed consent*, identitas responden, instrumen kecemasan kencan, dan instrumen kesepian romantis. Kuesioner dibuat dalam *google form* dan disebarluaskan secara daring melalui media sosial *Whatsapp*, *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter* untuk selanjutnya diisi oleh responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasional. Teknik uji yang digunakan adalah uji Spearman Rho, yang digunakan untuk melihat hubungan antar kedua variabel. Uji ini dipilih karena data yang diperoleh memiliki distribusi tidak normal. Selain itu, digunakan juga uji Mann-Whitney untuk membandingkan tingkatan masing-masing variabel berdasarkan demografis tertentu.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap, sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan identifikasi masalah dan *literature review*
- b. Merumuskan masalah dan kerangka penelitian
- c. Merumuskan desain dan prosedur penelitian
- d. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- e. Menentukan dan menyiapkan instrumen penelitian
- f. Membuat *online form* sebagai media pengumpulan data

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data
- b. Melakukan pengolahan (menyusun, mengklasifikasi, menganalisis) data

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian
- b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi pada hasil penelitian
- c. Membuat laporan akhir dalam bentuk skripsi

Ahmad Sopian, 2023

HUBUNGAN KECEMASAN KENCAN DENGAN KESEPIAN ROMANTIS PADA DEWASA AWAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu